



RENCANA STRATEGI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG



2022-2027

MENJADI FAKULTAS YANG UNGGUL,
BERDAYA SAING, DAN BERKARAKTER DALAM
PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN
TEKNOLOGI BERBASIS MUTU



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

SENAT FAKULTAS TEKNIK



Jl. Jend. A. Yani Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax. 0711-514782

KEPUTUSAN SENAT FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Nomor : /C.2/SENAT.FT/UNIV.PGRI/2022

Tentang

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2022 - 2027

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa
Senat Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam merencanakan kegiatan di Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang perlu adanya pedoman umum yang berupa Rencana Strategis.
 - b. Bahwa untuk memiliki kepastian hukum terhadap Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang, maka diperlukan Surat Keputusan Senat.
- Mengingat** :
- a. Undang-undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Undang-undang No.14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
 - c. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Memperhatikan** :
- a. Statuta Universitas PGRI Palembang Tahun 2022
 - b. SK Mendiknas Nomor 097/D/O/2000 tanggal 9 Juni 2000 tentang Perubahan Bentuk STKIP PGRI Palembang menjadi Universitas PGRI Palembang.
 - c. Rencana Strategis Universitas PGRI Palembang tahun 2022.
 - d. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 4422/R.C.2/UNIV.PGRI/2022 tanggal 11 Agustus 2022, tentang pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Tahun 2022-2027.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN SENAT FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2022-2027.
- Pertama** : Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang sebagai Pedoman menyusun rencana kerja fakultas.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal : Agustus 2022

Wakil Ketua,

Ketua,

Ir. Amiwarti, ST., MT.
NIY. 141001

Abdul Azis, ST., MT.
NIY. 011105

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum, Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan YME, Renstra Strategis (Renstra) Fakultas Teknik (FT) Universitas PGRI Palembang tahun 2022-2027 dapat diselesaikan. Era Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 menghasilkan banyak transformasi dan disrupsi digital pada semua aspek kehidupan yang merupakan peluang sekaligus ancaman bagi sumber daya manusia. Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas jauh melebihi kompetensi yang dibutuhkan sebelumnya. Era dimana adaptasi teknologi merupakan suatu keniscayaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan literasi dasar dan mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027 ini disusun berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal dengan mengakomodir perubahan kebutuhan pendidikan pada era disruptif tersebut dengan melakukan upaya terobosan yang simultan dan berkelanjutan. Orientasi utama pengelolaan Universitas PGRI Palembang difokuskan pada peningkatan bidang akademik, kompetensi SDM, publikasi ilmiah, mahasiswa dan lulusan yang memiliki daya saing. Untuk mendukung pelaksanaan tridharma, Universitas PGRI Palembang memprioritaskan penguatan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem keuangan yang efektif, efisien berbasis teknologi informasi digital serta mampu beradaptasi terhadap perubahan global tersebut.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027 ini diharapkan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan FT Universitas PGRI Palembang. Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan yang berkelanjutan dalam mewujudkan visi FT Universitas PGRI Palembang sebagai Fakultas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis mutu di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2023
Dekan ,



Ir. Amiwarti, S.T., M.T.
NIY. 141001

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN SENAT FAKULTAS TEKNIK	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 PENGERTIAN DAN TUJUAN	6
1.2 DASAR HUKUM	7
1.3 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	8
BAB II RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG(RPJP) UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2011-2027	14
2.1 PENGERTIAN DAN TUJUAN	14
2.2 RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP)	14
BAB III ANALISIS SITUASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS.....	16
3.1 ANALISIS SITUASI.....	16
3.1.1 Analisis Situasi Internal.....	16
3.1.2 Analisis Situasi Eksternal	18
3.2 ANALISIS SWOT	20
3.2.1 Kekuatan (<i>Strengths</i>) dari Fakultas Teknik UPGRI Palembang	20
3.2.2 Kelemahan (<i>weakness</i>) Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang....	23
3.2.3 Peluang (<i>opportunities</i>) Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. ...	25
3.2.4 Ancaman (<i>threats</i>) Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang.....	27
3.3 KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2022-2027	29
3.3.1 Kebijakan Mutu Fakultas	29
3.3.1.1 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.....	30
3.3.1.2 Mahasiswa dan Lulusan	32
3.3.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM).....	33
3.3.1.4 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	33
3.3.1.5 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.....	35
3.3.1.6 Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja Sama.....	36
3.3.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma.....	37

BAB IV PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR PENCAPAIAN RENSTRA TAHUN AKADEMIK 2022 – 2027.....	39
4.1. Strategi Pencapaian untuk Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan IPTEK	39
4.2. Strategi Pencapaian Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama	39
4.3. Strategi Pencapaian Mahasiswa dan Lulusan	40
4.4. Strategi Pencapaian Sumber Daya Manusia	41
4.5. Strategi Pencapaian Sarana dan Prasarana	42
4.6. Strategi Pencapaian Penelitian	42
4.7. Strategi Pencapaian PKM.....	43
4.8. Strategi Pencapaian Penguatan Penjaminan Mutu	44
BAB V PENUTUP.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENGERTIAN DAN TUJUAN

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang merupakan dokumen perencanaan yang berfungsi sebagai pedoman pengembangan fakultas untuk periode 2022–2027. Dokumen ini merupakan kelanjutan dari Renstra sebelumnya serta berperan dalam mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas PGRI Palembang hingga tahun 2027.

Tujuan penyusunan Renstra ini adalah untuk menjadi acuan bagi manajemen fakultas, pengelola administrasi, serta pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan upaya bersama guna mewujudkan visi dan misi kelembagaan yang telah ditetapkan. Renstra ini dilengkapi dengan indikator pencapaian yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengukur keberhasilan program tanpa harus menunggu hasil monitoring dan evaluasi tahunan.

Penyusunan Renstra ini didasarkan pada hasil evaluasi diri serta mengacu pada peningkatan kinerja Fakultas Teknik dengan fokus pada tiga aspek utama: (1) peningkatan kualitas pelayanan, (2) peningkatan produktivitas kerja, dan (3) pengelolaan administrasi yang sistematis. Sebagai bagian dari perencanaan strategis, pengembangan fakultas ke depan disusun berdasarkan urutan prioritas yang disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang serta standar penilaian akreditasi yang ditetapkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Teknik. Komponen utama yang menjadi fokus dalam Renstra ini meliputi:

- (1) Visi dan misi fakultas,
- (2) Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama,
- (3) Mahasiswa,
- (4) Sumber daya manusia,
- (5) Keuangan, sarana, dan prasarana,
- (6) Pendidikan,
- (7) Penelitian,
- (8) Pengabdian kepada masyarakat, dan

(9) Luaran serta capaian Tridharma perguruan tinggi.

Dokumen Renstra 2022–2027 disusun untuk menghadapi transformasi digital di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 yang membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, strategi pengembangan Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang dalam Renstra ini mengakomodasi dinamika perubahan tersebut melalui program-program strategis yang bersifat berkelanjutan, terutama dalam pengembangan sumber daya manusia.

Program strategis dalam Renstra 2022–2027 dirancang agar mampu merespons tantangan serta peluang yang berkembang di masyarakat, baik saat ini maupun di masa mendatang. Dalam menghadapi dinamika perubahan yang cepat, diperlukan pendekatan adaptif dan inovatif guna menjawab tuntutan pembangunan di tingkat regional, nasional, dan global. Upaya ini akan diwujudkan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta penguatan manajemen kelembagaan di Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang.

Renstra 2022–2027 juga disusun dengan mempertimbangkan perubahan regulasi dan instrumen akreditasi, baik untuk institusi maupun program studi, yang menuntut adanya pergeseran paradigma dari sekadar input-based menjadi outcome-based. Oleh karena itu, strategi yang dirancang dalam Renstra ini diarahkan pada pencapaian indikator kinerja berbasis hasil, guna memastikan Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang tetap mampu bersaing dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.2 DASAR HUKUM

Restra ini disusun berdasarkan atas ketentuan-ketentuan di bawah ini:

1. Undang - undang Dasar 1945 (amandemen ke 4) pasal 31 tentang Pendidikan;
2. Undang - undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang - undang RI No. 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang – undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang – undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. SK. Dekan Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang No. 500/FT.A.5A/Univ.PGRI/2018 tentang Pengesahan Visi dan Misi Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang.
9. Statuta Universitas PGRI Palembang tahun 2022;

1.3 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Sebagai dasar penentuan arah pengembangan Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang, visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Teknik dirumuskan sebagai berikut:

1. Visi

"Pada tahun 2027 menjadi Fakultas yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis mutu."

Makna visi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Unggul** : Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang memiliki nilai kompetitif yang tinggi sehingga mampu bersaing dengan fakultas teknik lainnya, khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Keunggulan ini diwujudkan melalui produk-produk inovatif di bidang pendidikan dan teknologi yang berbasis penelitian.
- **Berdaya saing** : Fakultas Teknik siap bersaing dengan fakultas teknik lain di Indonesia dengan membekali lulusan keterampilan tambahan melalui pelatihan, seperti workshop Autocad dan RAB. Prestasi mahasiswa dalam hibah kewirausahaan dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) menjadi indikator daya saing ini.
- **Berkarakter** : Sivitas akademika Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang menjunjung tinggi moralitas, etika, dan profesionalisme yang ditanamkan melalui proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, selaras dengan nilai-nilai organisasi PGRI.

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang ilmu rekayasa.
2. Mengembangkan penelitian inovatif yang berdaya saing di bidang ilmu rekayasa.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian unggulan.
4. Mengoptimalkan potensi serta kearifan lokal dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berjiwa Pancasila.
2. Mencetak sarjana bidang ilmu rekayasa yang profesional dan memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif, berwawasan global, dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional berbasis IPTEK.
4. Mewujudkan tata kelola fakultas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
5. Mengembangkan budaya akademik yang unggul melalui pelestarian dan pengembangan nilai-nilai ilmiah yang berbasis mutu.
6. Menghasilkan tenaga kependidikan dan akademisi yang kompeten.
7. Menghasilkan serta menyebarluaskan karya ilmiah dan teknologi yang bereputasi internasional.
8. Meningkatkan serta memperluas kerja sama dengan berbagai institusi dan industri baik nasional maupun internasional.
9. Mendukung cita-cita organisasi PGRI sebagai organisasi yang independen, unitaristik, dan tidak berpolitik praktis.

4. Sasaran

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang menetapkan sasaran strategis berikut:

1. Tersedianya sumber daya manusia (SDM) dengan potensi akademik yang unggul, berkepribadian baik, serta kreatif, inovatif, dan mandiri dalam bidang teknologi.
2. Terpenuhinya kebutuhan SDM di bidang teknologi yang memiliki jiwa kepemimpinan, menguasai teknologi informasi, serta terus meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berkelanjutan.
3. Meningkatkan kapasitas SDM dalam mengembangkan dan mentransfer ilmu serta teknologi kepada masyarakat.
4. Tersedianya kurikulum berbasis *learning outcome* yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan akademik.
5. Optimalisasi perolehan hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
6. Peningkatan peringkat akreditasi jurnal di lingkungan Universitas PGRI Palembang.
7. Peningkatan jumlah paten/Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari hasil penelitian dan PkM.
8. Peningkatan indeks reputasi jurnal hasil penelitian dosen.
9. Mewujudkan akreditasi unggul baik pada tingkat program studi maupun institusi.
10. Menciptakan wirausahawan muda yang berdaya saing.
11. Menghasilkan produk-produk inovatif dan kreatif di bidang ilmu rekayasa.

Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang merumuskan langkah-langkah implementasi sebagai strategi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran, yang dijabarkan lebih lanjut dalam tabel 1.

Tabel 1. Strategi Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Fakultas Teknik

No	Bidang Pengembangan	Sasaran	Arah Kebijakan	Program Strategis
1.	Tata Pamong dan Kerja Sama	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola dan layanan serta kerja sama	Meningkatkan eksistensi PT	a. Mewujudkan tata pamong tata kelola kelembagaan yang transparan dan akuntabel serta terintegrasi dalam sistem IT. b. Menguatkan program kerja akademik melalui kerjasama regional, nasional dan internasional
2.	Kemahasiswaan	Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni	Meningkatkan daya saing	a. Meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan. b. Meningkatkan peran mahasiswa produktif, inovatif dan kreatif bidang penelitian-PkM. a. Meningkatkan peran mahasiswa produktif, inovatif dan kreatif bidang kewirausahaan. b. Meningkatkan keterlacakan alumni. c. Meningkatkan peran alumni.
3.	Sumber Daya Manusia (SDM)	Peningkatan kualitas SDM		a. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen sesuai homebase b. Meningkatkan kompetensi dosen tersertifikasi c. Meningkatkan peran dosen produktif, inovatif dan kreatif bidang kewirausahaan.

				b. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik tersertifikasi dan kinerja tenaga kependidikan
4.	Pendidikan	Peningkatan kualitas pendidikan	Meningkatkan mutu pendidikan	a. Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis e-learning. b. Tersedianya kurikulum berdasarkan <i>learning outcome</i> . c. Meningkatkan implementasi hasil riset dalam bentuk bahan ajar/modul/buku teks.
5.	Penelitian	Peningkatan relevansi dan produktivitas serta inovasi penelitian	Menumbuhkan produktivitas dan inovatifikasi penelitian dan PKM	a. Meningkatkan kinerja penelitian baik hibah internal maupun eksternal b. Meningkatkan hasil riset berupa produk kreatif dan inovatif. c. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal. d. Meningkatkan Paten/HKI dosen bidang penelitian
6.	Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	Peningkatan relevansi dan produktivitas serta inovasi PKM		a. Meningkatkan kinerja PKM b. baik hibah internal maupun eksternal c. Meningkatkan kualitas PKM berbasis hasil riset yang kreatif dan inovatif. d. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal
7.	Keuangan	Peningkatan kinerja dan		Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan

		akuntabilitas keuangan		
8.	Prasarana dan sarana	Penguatan prasarana dan sarana pendukung		a. Tersediannya prasarana pendukung pelaksanaan tridharma PT b. Tersediannya sarana pendukung pelaksanaan Tridharma PT
9.	Kelembagaan	Pembukaan program studi sistem Informatika Fakultas Teknik	Pemenuhan tenaga IT	Tersediannya tenaga IT dalam pemenuhan layanan dalam memenuhi kebutuhan dunia digitalisasi

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG(RPJP) UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2011-2027

2.1 PENGERTIAN DAN TUJUAN

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas PGRI Palembang merupakan dokumen perencanaan pengembangan universitas untuk periode 2011–2027 yang bertujuan mewujudkan visi dan misi Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. RPJP ini diimplementasikan dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) atau Rencana Strategis (Renstra) yang terbagi ke dalam tiga periode, yaitu Periode 2011–2016, Periode 2017–2021 dan Periode 2022–2027.

RPJP disusun sebagai pedoman bagi manajemen universitas, fakultas, jurusan, Fakultas Teknik, pengelola administrasi, serta pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan upaya bersama untuk mewujudkan visi dan misi kelembagaan yang telah ditetapkan. Penyusunan RPJP ini juga sejalan dengan tujuan jangka panjang Kementerian Pendidikan Nasional (Depdiknas), yang berfokus pada kebijakan reformasi pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Kebijakan tersebut diarahkan pada perencanaan jangka menengah dengan menetapkan strategi serta program-program prioritas. Program kerja dalam RPJP disusun secara kolaboratif dan sinergis guna memperkuat implementasi kebijakan di semua tingkatan. Oleh karena itu, reformasi kelembagaan harus dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan dukungan program pengembangan kapasitas.

Evaluasi kinerja tahunan yang dilakukan secara sistematis menjadi dasar perbaikan program secara berkelanjutan. Selain itu, evaluasi ini juga mengoptimalkan peran serta pemangku kepentingan (stakeholders) guna memastikan efektivitas implementasi kebijakan dan pencapaian target pembangunan universitas.

2.2 RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP)

RPJP Universitas PGRI Palembang disusun dalam tiga periode Renstra, di mana setiap periode memiliki tema sentral sebagai berikut:

1. Periode 2011–2016: Penguatan Pelayanan

Tema ini dimaknai sebagai upaya memenuhi atau bahkan melampaui standar nasional yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), minimal dengan memperoleh peringkat baik dalam berbagai aspek layanan akademik dan administrasi.

2. Periode 2017–2021: Perluasan Kapasitas, Kerja Sama, dan Riset

Pada periode ini, fokus utama adalah perluasan kapasitas sarana dan prasarana, pengembangan institusi, serta kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri. Kerja sama ini mencakup bidang kependidikan maupun non-kependidikan. Selain itu, kualitas dan kuantitas penelitian ditingkatkan guna mempersiapkan hasil karya inovatif yang dapat berkontribusi bagi masyarakat dan industri.

3. Periode 2022–2027: Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk-Proyek Inovatif

Pada tahap ini, fokus utama adalah penyempurnaan kualitas civitas akademika berbasis riset dengan mengacu pada standar nasional dan internasional pendidikan tinggi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya saing universitas di tingkat nasional, terutama dalam menghasilkan produk-produk inovatif yang dapat memberikan dampak nyata bagi dunia akademik, industri, dan masyarakat luas.

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

1.1 ANALISIS SITUASI

3.1.1 Analisis Situasi Internal

Fakultas Teknik (FT) Universitas PGRI Palembang sebagai sebuah institusi perguruan tinggi swasta di bawah naungan BPH-PB-PGRI Sumatera Selatan merupakan perwujudan tekad keluarga besar PGRI Provinsi Sumatera Selatan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. FT Universitas PGRI Palembang memiliki modal dasar yang potensial, seperti memiliki berbagai aset penunjang milik sendiri, berada di bawah naungan organisasi besar PGRI, citra lembaga yang baik dengan akreditasi institusi B, alumni yang banyak dan tersebar di beberapa provinsi, jumlah dosen yang memenuhi rasio dengan kualitas yang memadai, keuangan yang mencukupi, staf administrasi dan penunjang yang handal dan terpercaya. Program-program strategis yang disusun dalam renstra ini, beserta program-program rinci, target capaian dan waktu pelaksanaannya diharapkan mampu mengimplementasikan misi untuk mewujudkan visi universitas.

FT Universitas PGRI Palembang hingga tahun 2022 memiliki 3 Program Studi dan 1 program studi yang sedang dalam proses pembukaan yaitu prodi Informatika. Mahasiswa FT Universitas PGRI Palembang memiliki karakteristik yang heterogen baik dalam hal asal daerah, tingkat sosial, tingkat ekonomi, budaya, tingkat pengetahuan, maupun agama. Bila ditinjau dari asal daerah, sebagian besar mahasiswa berasal dari kabupaten dan kota di lingkungan provinsi Sumatera Selatan. Sebagian lainnya berasal dari provinsi tetangga, seperti Bangka Belitung, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Untuk Tahun Akademik 2023/2024, FT jumlah mahasiswa baru FT berjumlah **220** mahasiswa yang terdiri dari 3 program studi, prodi Teknik Elektro, Prodi Teknik Kimia dan Prodi Teknik Sipil. Jika dilihat dari mahasiswa baru di Lingkungan FT secara terperinci maka akan tampak kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya walaupun tantangan banyaknya kompetitor yang juga semakin berkembang, serta tingkat perekonomian masyarakat di wilayah Sumsel khususnya

mengalami stagnasi bahkan penurunan sehingga minat untuk melanjutkan studi juga turut tergerus karena khawatir kekurangan biaya.

Universitas PGRI Palembang memiliki 2 (dua) kategori tenaga pendidik atau dosen. Kategori pertama adalah Dosen Tetap (DT) dan Dosen Tidak Tetap (DTT). Untuk kategori Dosen Tetap meliputi Dosen PNS Dpk dan Dosen Tetap Yayasan (DTY), kategori Dosen Tidak Tetap adalah Dosen Luar Biasa (LB).

Kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh dosen FT minimal Magister. Hal ini bersesuaian dengan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwasanya kualifikasi pendidikan minimal untuk dosen program sarjana berpendidikan minimal magister dan untuk dosen program magister berpendidikan minimal doktor. Motivasi dosen untuk meningkatkan kualitas akademik di lingkungan FT semakin tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah dosen FT yang melaksanakan tugas belajar/izin belajar pada tahun 2023 sebanyak 11 orang dosen .

Peraturan yang semakin ketat dan tingkat persaingan yang makin tinggi di kalangan dosen, memacu para dosen untuk meningkatkan kualitas dirinya tidak hanya pada kualifikasi pendidikan saja, namun juga pada peningkatan kualitas Jabatan Fungsional Akademik (JFA). Untuk meningkatkan jumlah dosen yang memiliki JFA, fakultas berupaya memotivasi dan memfasilitasi dosen yang akan mengurus JFA-nya.

Universitas PGRI Palembang memiliki tiga kampus yang berdiri di atas lahan seluas $\pm 50.528.43 \text{ m}^2$. Dari lahan tersebut digunakan untuk bangunan seluas $\pm 14.500,5 \text{ m}^2$ yang berupa fasilitas gedung berlantai 4 berjumlah 13 buah gedung yang terdiri dari ruang perkantoran dan ruang perkuliahan, aula, laboratorium, ruang BEM dan Ormawa, ruang Bank Sumsel Babel, ruang koperasi karyawan, poliklinik, Pusat Komputer, perpustakaan, ruangan seni, dan WC/kamar mandi.

Selain sarana dan prasarana di kampus utama atau kampus A, Universitas PGRI Palembang juga memiliki kampus B yang berada di wilayah Jalan PDAM, Makrayu Palembang. Untuk kampus B lebih diutamakan untuk digunakan oleh program studi Pendidikan Olahraga. Sarana prasarana yang terdapat di kampus B sudah menunjang kegiatan belajar, dengan jumlah ruang perkuliahan 12 ruang dan di lantai 5 digunakan untuk 2 lapangan Badminton yang

berstandar nasional. Terdapat ruang juga laboratorium massage, serta lapangan Bola Basket, Lapangan Bola Voli, Lapangan Futsal, Lapangan Bola Tangan, Lapangan Tennis, Lapangan Tennis Meja, serta fasilitas pendukung lainnya.

Prasarana yang digunakan untuk lapangan olahraga yaitu volley, basket, bulu tangkis, bola kaki, tenis lapangan, dan *wall climbing* seluas $\pm 1.728 \text{ m}^2$. Selain itu dilengkapi dengan sarana olahraga, komputer, peralatan kantor dan perkuliahan, *free wireless hotspot*, serta fasilitas umum lainnya. Sarana dan prasarana tersebut

Merupakan aset milik sendiri yang cukup representatif, seperti gedung perpustakaan lima lantai yang terakreditasi A, gedung laboratorium terpadu yang terdiri dari lima lantai juga. Kedua gedung ini dilengkapi dengan aula di lantai kelimanya yang dapat menampung ± 500 orang. Universitas PGRI Palembang juga memiliki Pusat Bisnis yang digunakan sebagai pusat perekonomian yang bersifat profit dan non-profit, serta sarana pembelajaran mahasiswa di dunia kewirausahaan. Saat ini tersedia juga apartment yang diperuntukkan untuk mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

Untuk membantu terselenggaranya proses akademik yang baik dan bermutu, FT UPGRI melibatkan tenaga kependidikan (staf pengelola). Staf pengelola terdiri atas tenaga administrasi (tata usaha), tenaga penunjang akademik (pustakawan, teknisi, operator, *programmer* dan laboran), dan tenaga penunjang non-akademik (medis, satpam, dan kebersihan). Kualifikasi pendidikan staf pengelola ini amat beragam, mulai dari lulusan sekolah dasar sampai dengan jenjang doktoral. Status kepegawaian staf pengelola dibedakan atas tenaga tetap dan tenaga honorer.

1.1.2 Analisis Situasi Eksternal

Berbagai kebijakan pendidikan dari Kemenristekdikti, khususnya di lingkungan perguruan tinggi cenderung menuju kepada tertib administrasi dan taat azas dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Rasio kepatutan jumlah mahasiswa diperbandingkan dengan jumlah dosen tetap, sarana prasarana, kelayakan sumber pendanaan, tertib administrasi, komitmen terhadap upaya mutu seperti dalam hal sistem pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, akreditasi program

studi, sistem seleksi mahasiswa, pengembangan kultur akademik dikalangan sivitas akademika dan sebagainya, merupakan tantangan yang harus diatasi secara berencana dan berkesinambungan. Selain itu, kebijakan Dikti dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* yang pada intinya menekankan pada adanya transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh aspek pengelolaan perguruan tinggi juga perlu masa transisi pembiasaan dalam kultur kehidupan perguruan tinggi.

Perubahan kebijakan berkaitan dengan sistem pendidikan guru mulai tahun 2011 berakibat terhadap peran FT secara keseluruhan sebagai institusi pencetak tenaga profesional dibidang Teknik selama ini, termasuk FT Universitas PGRI Palembang.

Tumbuhnya berbagai perguruan tinggi/program studi yang hadir di Sumatera Selatan menuntut kemampuan bersaing yang pada intinya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan lulusan yang cerdas komprehensif dan kompetitif, karena institusi pengguna lulusan mengharapkan tenaga kerja yang produktif dan mampu berinovatif. Di lain pihak, perguruan tinggi kompetitor beberapa diantaranya telah meningkatkan daya saingnya melalui beberapa keunggulan kompetitif, seperti melalui pengembangan sistem informasi dan pengelolaan sumber daya manusia yang memungkinkan pengaksesan informasi secara cepat dan tepat serta sistem pengembangan SDM yang terencana, terarah, terpadu dan berkesinambungan.

Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang bukan hanya memiliki *hardskill* tetapi juga *soft skill*. Lebih-lebih lagi, dalam pernyataan Kemendiknas pada akhir tahun yang lalu pendidikan tinggi dipandang tidak masanya lagi memfokuskan pada pengembangan SDM melainkan seharusnya sudah melangkah lebih jauh untuk menghasilkan produk-produk inovatif. Hal ini berarti, perguruan tinggi harus mulai menggalakkan penelitian yang relevan dengan bidang ilmu masing-masing serta melakukan penyesuaian program pendidikan.

Kemampuan menghasilkan lulusan yang cerdas komprehensif dan kompetitif, karena institusi pengguna lulusan mengharapkan tenaga kerja yang produktif dan mampu berinovatif. Di lain pihak, perguruan tinggi kompetitor beberapa diantaranya telah meningkatkan daya saingnya melalui beberapa

keunggulan kompetitif, seperti melalui pengembangan sistem informasi dan pengelolaan sumber daya manusia yang memungkinkan pengaksesan informasi secara cepat dan tepat serta sistem pengembangan SDM yang terencana, terarah, terpadu dan berkesinambungan.

3.2 ANALISIS SWOT

Berdasarkan hasil evaluasi diri dengan menggunakan instrument SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats), yang merupakan deskripsi dari evaluasi seluruh komponen yang ada di Fakultas Teknik UPGRI.

Fokus dari hasil analisis terhadap factor internal Fakultas Teknik UPGRI Palembang pada saat ini didasarkan pada kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) yang di miliki dan kondisi eksternal yang merupakan peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang dihadapi Fakultas Teknik UPGRI Palembang baik di masa kini maupun di masa mendatang. Adapun rincian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam analisis SWOT seperti berikut ini.:

3.2.1 Kekuatan (*Strengths*) dari Fakultas Teknik UPGRI Palembang

1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian:
 - a) Uraian visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Teknik disusun dengan sangat jelas, realistik, saling terkait, konsisten dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan.
 - b) Visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Teknik konsisten dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi/Lembaga.
 - c) Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna jasa di luar negeri
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengolahan dan Penjamin Mutu:
 - a) Struktur organisasi yang jelas, lengkap dan mengakomodasi perkembangan Fakultas Teknik.

- b) Deskripsi tugas, dan fungsi organisasi yang jelas, lengkap, sesuai dan relevan dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan Fakultas Teknik secara efektif dan efisien.
- c) Mempunyai Lembaga jaminan mutu dan indikator mutu yang seragam.
- d) Kerjasama dan kemitraan dengan mitra bestari, industry, pengguna dan alumni mendukung Peningkatan kualitas pembelajaran.
- e) Adanya pedoman, peraturan dan tata tertip yang diberlakukan secara konsisten dan konsekuen
- f) Adanya renstra Universitas dan Fakultas

3. Mahasiswa dan Lulusan:

- a) Database mahasiswa baru memadai untuk mendukung aktivitas promosi secara terencana dengan baik.
- b) Sistem perekrutan mahasiswa yang baku dan terstandarisasi dapat menghasilkan calon mahasiswa yang berkualitas.
- c) Mekanisme pengelolaan mahasiswa baru dapat mempertahankan Tingkat loyalitas mahasiswa baru,
- d) Pengelolaan pelayanan mahasiswa yang baik dan rancangan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- e) Adanya Himpunan Mahasiswa Fakultas Teknik
- f) Lulusan banyak diterima oleh pasar kerja baik di pemerintahan maupun swasta.
- g) Fakultas Teknik sudah mempunyai produk yang dapat dipatenkan

4. Sumber Daya Manusia:

- a) Dosen menjadi anggota organisasi profesi (PII) terutama organisasi PGRI.
- b) Dosen meningkatkan kualitas Akademik dengan studi lanjut S3 mencapai 60 %

- c) Memiliki staf pengajar yang kompeten dan mampu membina mahasiswa agar mampu bersaing di dunia kerja dan Pendidikan lanjut.
- d) Arah pengembangan kualitas dan kompetensi dosen jelas.
- e) Tenaga penunjang yang direkrut dengan kualitas baik.
- f) Tenaga pendukung memiliki kualifikasi Pendidikan, pengalaman, dan keterampilan yang memadai.
- g) Perkembangan Universitas PGRI Palembang yang pesat dan berkelanjutan memberikan jaminan bagi ketentraman dan loyalitas pegawainya.
- h) Lingkungan kerja sangat kondusif untuk penciptaan budaya kerja yang positif dan penegakan etika kerja.

5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik:

- a) Kurikulum telah mencakup kurikulum yang berlaku secara nasional, local yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan Fakultas Teknik.
- b) Kompetensi lulusan relevan dengan kebutuhan *stakeholders*.
- c) Kurikulum mengakomodasi keahlian bidang lain yang dibutuhkan oleh Fakultas Teknik dalam berkarir di dunia kerja.
- d) Kurikulum telah mengakomodasi bakat, minat, harapan dan kebutuhan mahasiswa melalui penawaran mata kuliah pilihan.
- e) Sarana teknologi informasi dalam perkuliahan sangat memadai untuk mendukung efisiensi dan efektivitas perkuliahan.
- f) Suasana akademik kondusif dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang.
- g) Transparansi sistem penilaian dan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan secara terprogram oleh Lembaga.
- h) Kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah dan industri berjalan dengan baik.

6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
 - a) Jumlah penerimaan dan sangat memadai untuk pembiayaan program.
 - b) Dukungan insitusi dalam penerapan sistem anggaran berbasis kinerja sangat tinggi.
 - c) Jumlah sarana dan prasarana sangat mencakupi dan sesuai dengan kebutuhan.
 - d) Sarana dan prasarana dikelola oleh unit rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemeliharaan serta keberlanjutan pengadaan.
 - e) Mahasiswa dapat mengakses dan mendayagunakan sarana dan prasarana demi kepentingan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - f) Lembaga telah menjalin lingkungan Kerjasama kemitraan dengan media cetak dan sipilnik (radio dan TVRI Palembang) dalam rangka penyebaran informasi keluar kampus.

1. Penilitan dan Pelayanan/ pengabdian kepada Masyarakat, dan kerja sama
 - a) Sumberdaya dosen yang focus untuk pada keahlian yang diminati memudahkan dalam pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada Masyarakat.
 - b) Sumberdaya dosen yang mahir dalam teori dan praktik memudahkan dosen dan pendamping pada mahasiswa dalam kegiatan pengabdian pada Masyarakat.
 - c) Adanya dukungan dana penelitian dari pihak Lembaga.
 - d) Lingkungan penelitian yang relative baik.
 - e) Adanya program yang telah berjalan setiap tahun dalam bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa dan dosen.

3.2.2 Kelemahan (*weakness*) Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian :

Latar belakang civitas academica yang berbeda-beda memerlukan Upaya untuk memahamkan dan menselaraskan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Teknik dengan baik.

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu:
 - a) Pemahaman terhadap sistem mutu secara umum belum merata.
 - b) Sistem penjaminan mutu masih dalam proses untuk kemapanan struktur dan kelengkapan dokumen standard mutu.
 - c) Waktu layanan administrasi di Fakultas Teknik 6 jam/hari.
 - d) Pelacakan lulusan berlaku secara institusinal namun belum optimal.
3. Mahasiswa dan Lulusan:
 - a) Beberapa mahasiswa menghadapi kesulitan keuangan.
 - b) Tingkatan partisipasi beberapa mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen terhadap Prodi Fakultas Teknik.
 - c) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Fakultas Teknik yang bersifat akademik maupun non akademik belum merata.
 - d) Loyalitas alumni untuk mengikuti kegiatan pertemuan alumni belum optimal.
4. Sumber daya manusia:
 - a) Dosen tetap Fakultas Teknik baru baru 25% yang berpendidikan s3.
 - b) Tingkat kualitas dosen dibidang penelitian dan pengabdian pada Masyarakat tidak merata.
 - c) Rasio dosen dan mahasiswa belum baik sehingga dalam jangka pendek harus dilakukan pencitraan Fakultas Teknik untuk meningkatkan animo calon mahasiswa untuk masuk Prodi Fakultas Teknik.
 - d) Ada dosen yang masih memiliki jenjang akademik Asisten Ahli

5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik:
 - a) Implementasi kurikulum berbasis MBKM belum optimal.
 - b) Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik terkait interaksi dosen dan mahasiswa belum merata.
 - c) Penggunaan media ICT yang belum maksimal.
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.
 - a) Masih ada Fasilitas dan Sarana Prasarana yang belum dimanfaatkan secara optimal.
 - b) Waktu pemanfaatan pada pemakaian sarana bersama.
 - c) *Bandwidth* pemanfaatan pada pemakaian sarana bersama.
7. Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerja Sama.
 - a) Aktivitas kegiatan penelitian dan pengabdian pada Masyarakat ilmiah dosen belum merata.
 - b) Respon mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan publikasi karya ilmiah belum merata.
 - c) Keterbatasan waktu yang dimiliki dosen untuk meneliti dan melakukan pengabdian kepada Masyarakat.

3.2.3 Peluang (*opportunities*) Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang.

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian:
 - a) Kebutuhan dunia kerja dibidang keahlian Fakultas Teknik relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi Fakultas Teknik.
 - b) Kebutuhan dunia kerja di bidang keahlian Fakultas Teknik relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi Fakultas Teknik.
 - c) Dukungan Pemerintah sangat besar untuk pengembangan perguruan tinggi Berkualitas.
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu:

- a) Lingkungan industri, perguruan tinggi dan pengguna sangat terbuka bekerjasama dalam peningkatan KBM dan penyaluran lulusan.
 - b) Tuntutan standar kualitas kebutuhan lulusan di dunia kerja yang semakin tinggi, mendorong Fakultas Teknik untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang baik.
 - c) Perubahan yang cepat dilingkungan industri, regulasi pemerintah dan profesi lainnya membutuhkan respon yang cepat dan tepat.
 - d) Mendapatkan Pengakuan dari Pemerintah dan Publik, mengenai akreditasi Prodi dan Sertifikat Dosen.
 - e) Hubungan yang baik dengan alumni.
3. Mahasiswa dan lulusan:
- a) Masih banyak jumlah lulusan SLTA yang belum tersentuh aktivitas promosi dan rekrutmen perguruan tinggi.
 - b) Jumlah kebutuhan dunia kerja dari sektor swasta dibidang Fakultas Teknik masih banyak.
 - c) Sumber perolehan Beasiswa bagi Mahasiswa Fakultas Teknik dari Universitas PGRI Palembang, PPA, BBM, Pemerintah, Industri dan Pemerintah Daerah jumlahnya banyak.
4. Sumber Daya Manusia:
- a) Dunia Kerja membutuhkan lulusan yang kompeten di bidang Fakultas Teknik memiliki Integritas (etika) yang tinggi
 - b) Banyak dana hibah penelitian, pemulisan buku ajar, dan pengabdian Masyarakat yang disediakan oleh DP2M.
 - c) Tersedianya Program Hibah kompetisi yang menunjang untuk Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia.
 - d) Dosen mendapatkan Beasiswa untuk melanjutkan Pendidikan.
 - e) Dosen tetap dapat mengajukan jenjang akademik dan memperoleh sertifikasi.

5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
 - a) Peluang Kerjasama dengan industri cukup banyak.
 - b) Diterimanya lulusan di Masyarakat.
 - c) Terakomodasinya bakar, minat, kebutuhan dan harapan mahasiswa untuk mengembangkan diri.
 - d) Relasi yang baik antara Fakultas Teknik dengan Pengguna lulusan.

6. Pembiayaan , sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
 - a) Kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan yang familiar dengan teknologi informasi, diselaraskan dengan pengembangan sistem informasi.
 - b) Perolehan Sarana Dan Prasarana melalui hidah dari DIKTI.

7. Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerja Sama:
 - a) Aktivitas diseminasi & publikasi karya ilmiah dalam forum jurnal ilmiah terbuka luas.
 - b) Peluang Kerjasama dengan Fakultas Teknik perguruan tinggi se-indonesia untuk kegiatan disemisasi dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
 - c) Jumlah Perusahaan yang menerima bekerjasama untuk kegiatan magang dan pengabdian pada Masyarakat jumlahnya banyak.
 - d) Adanya kualifikasi dosen dan adanya dukungan dari instansi yang diajak bekerjasama.

3.2.4 Ancaman (*threats*) Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian :
 Pengaruh lingkungan yang tidak sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Teknik, dapat mereduksi dan melemahkan pemahaman dan keyakinan terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Teknik.

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu:
 - a) Berbagai aktivitas diluar Perguruan Tinggi yang sangar menarik dan banyak melibatkan para akademisi dapat mempengaruhi implementasi sistem penjaminan mutu du perguruan tinggi.
 - b) Kurnag keterjangkauan hungan Kerjasama/kemitraan yang lebih luas dengan instansi lain.
3. Mahasiswa dan Lulusan :
 - a) Persaingan promosi dan rekrutmen antara Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta semakin ketat.
 - b) Maraknya kegiatan di luar kampus yang lebuah menarik minat mahasiswa.
4. Sumber Daya Manusia :
 - a) Perkembang lingkungan bisnis dan teknologi yang cepat dan kompleks mendorong pengembangan SDM yang cepat dan tepat.
 - b) *Image negative* pihak eksternal terhadap dosen yang masih S2 dan belum memiliki jejnjang dan sulit merekrut tenaga yang berkualitas.
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik:
 - a) Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berjalan sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus diupdate secara berkala.
 - b) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat.
 - c) Ketersediaan dose yang memadai untuk memberikan materi perkulihan yang ditetpkan oleh kurikulum yang belaku.
6. Pembiayaan, sarana dan prasarana,serta sistem informasi :
 - a) Ketertinggalan informasi global yang setiap saat dapat berubah/perkembangan sistem informasi yang semakin cepat.
 - b) Perkembangan kemajuan peralatan sulit dikejar dan mempercepat terjadinya keusangan sarana dan prasarana.

- c) Ancaman kerusakan data dan serangan *hacker* harus diantisipasi dengan Tingkat *security* yang tinggi.
7. Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada Masyarakat, dan kerja sama:
- a) Penawaran aktivitas lain dari luar Universitas PGRI Palembang yang menarik bagi dosen, mengurangi waktu dosen untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada Masyarakat.
 - b) Persaingan dalam mendapatkan dana penelitian dari pemerintah.

3.3 KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2022-2027

3.3.1 Kebijakan Mutu Fakultas

Bertolak dari standar visi, misi, tujuan dan sasaran, analisis faktor internal dan eksternal yang ada dewasa ini, serta hasil analisis SWOT terhadap keseluruhan sistem Perguruan Tinggi yang mencakup *masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (input, process, output, outcome, and impact)* berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan perguruan tinggi yang telah dikemukakan terdahulu, pengembangan kebijakan dan rencana strategis FT Universitas PGRI Palembang periode lima tahun ke depan (2022-2027) dititik beratkan pada upaya *perluasan kapasitas, kerjasama, dan riset*. Periode ini diarahkan untuk memenuhi standar-standar kepatutan komponen masukan, proses, keluaran perguruan tinggi menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2019. Standar kepatutan itu mencakup komponen-komponen: (a) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, (b) Mahasiswa, (c) Sumber Daya Manusia (SDM), (d) Keuangan, Sarana dan Prasarana, (e) Pendidikan, (f) Penelitian, (g) Pengabdian Kepada Masyarakat, serta (i) Luaran dan Capaian Tridharma. Secara rinci upaya pengembangan kebijakan dan rencana strategis periode 2022 – 2027 untuk memenuhi standar kepatutan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.3.1.1 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

1. Tata Pamong

Mutu tata pamong diukur berdasarkan adanya unit-unit tata pamong sesuai dengan kebutuhan universitas, memiliki renstra yang dipublikasikan, dikembangkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap unit tata pamong serta penyebarluasan hasil kerja secara berkala. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yg harus diambil adalah:

- 1) Menyusun dan mempublikasikan rencana strategis 2022-2027.
- 2) Mengembangkan SOP pada setiap unit kerja.
- 3) Merancang sistem pelaporan internal maupun eksternal tentang kegiatan pada setiap unit kerja di lingkungan FT Universitas PGRI Palembang.

2. Kepemimpinan

Terdapat empat komponen yang menjadi indikator mutu kepemimpinan, yaitu keterlibatan badan badan normatif dalam memilih pimpinan universitas maupun fakultas, adanya bukti pelaksanaan program terintegrasi ke dalam semua unit kerja, adanya sosialisasi renstra serta kepemilikan sistem monev yang efektif. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus ditempuh untuk meningkatkan mutu kepemimpinan adalah:

- 1) Melengkapi dan memfungsikan lembaga lembaga normatif pada tingkat fakultas maupun program studi.
- 2) Menjadikan renstra sebagai dasar penyusunan program masing masing unit kerja.
- 3) Membentuk dan memfungsikan sistem monev pada berbagai kegiatan.
- 4) Mensosialisasikan renstra kepada civitas akademika.

3. Sistem Pengelolaan

Ada tiga komponen indikator mutu sistem pengelolaan, yaitu memiliki rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis dalam proses pengelolaan yang

efektif dan efisien, memiliki proses manajemen sehingga setiap unit kerja menjalankan fungsi manajemennya serta memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja setiap unit kerja. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- 1) Menyusun rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial.
- 2) Mengatur proses manajemen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen.
- 3) Menyusun kriteria dan instrumen penilaian kinerja pegawai.

4. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu yang baik dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal, penjaminan mutu diwujudkan melalui pembentukan tim yang melembaga atau lembaga penjaminan mutu yang memiliki kedudukan,

fungsi dan tugas pokok yang jelas yang didukung oleh pedoman kerja atau SOP (*system operating procedures*). Selanjutnya, mutu itu hakikatnya paling diketahui oleh diri sendiri. Oleh karena itu, budaya EVALUASI DIRI pada setiap unit kerja di lingkungan FT Universitas PGRI perlu dilakukan dan ditindak lanjuti hasilnya. Secara eksternal, penjaminan mutu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait, seperti LAM Teknik. Oleh karena itu, akreditasi program studi oleh LAM Teknik perlu dilakukan dengan penuh tanggung jawab, transparan, akuntabel dan sistematis. Sehubungan dengan itu semua, arah kebijakan dan perencanaan program strategis FT Universitas PGRI Palembang untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembentukan tim penjaminan mutu pada setiap program studi, jurusan dan fakultas atau unit pengelola program studi beserta deskripsi kedudukan, fungsi dan tugas pokoknya.
- 2) Pengembangan SOP setiap unit pelayanan/unit kerja di lingkungan Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang.
- 3) Monitoring dan Evaluasi (Monev) setiap unit kerja oleh tim penjaminan mutu secara periodik.

- 4) Mengembangkan pelaksanaan Evaluasi diri setiap unit kerja/unit pelayanan di lingkungan FT Universitas PGRI Palembang.

3.3.1.2 Mahasiswa dan Lulusan

1. Mahasiswa

Indikator mutu kemahasiswaan terdiri dari kepemilikan dan pemanfaatan unit-unit pelayanan bakat, penalaran, minat, seni dan kesejahteraan, adanya kode etik mahasiswa, adanya usaha meningkatkan partisipasi pada kegiatan lokal/regional/nasional/global serta adanya *survey* kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan. Sehubungan dengan itu kebijakan yang harus diambil adalah :

- 1) Melengkapi kemahasiswaan dengan unit pengembangan penalaran.
- 2) Menggiatkan mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai unit pelayanan.
- 3) Mengikut sertakan mahasiswa dalam berbagai *even* tingkat lokal, regional dan nasional.
- 4) Menegakkan kode etik mahasiswa.
- 5) Melakukan *survey* kepuasan mahasiswa setiap tahun.
- 6) Menggiatkan aktivitas dan kreativitas himpunan kemahasiswaan untuk mengangkat nama baik almamater

2. Lulusan

Indikator mutu lulusan meliputi angka efisiensi edukasi yang ideal, masa tunggu lulusan relatif singkat, adanya upaya sistematis mengenai pelacakan alumni selama 3 tahun terakhir, hasil pelacakan alumni dimanfaatkan untuk menyempurnakan kebijakan akademik, memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan. Sehubungan dengan hal ini maka upaya yang harus dilakukan adalah :

- 1) Menyusun kebijakan untuk menjaga terpeliharanya angka efisiensi edukasi.
- 2) Memonitor masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan.
- 3) Melakukan pelacakan alumni setiap 3 tahun terakhir.
- 4) Memanfaatkan hasil pelacakan dalam mengambil kebijakan akademik.

- 5) Menyediakan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan alumni.
- 6) Melakukan studi pelacakan pengguna lulusan.
- 7) Menggali himpunan alumni dalam memperkuat pendanaan, bantuan sarana dan prasarana, perbaikan proses pembelajaran dan perumusan kebijakan melalui peran aktif setiap program studi.

3.3.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

Indikator mutu SDM meliputi kepemilikan sistem pengelolaan SDM yaitu berkenaan dengan sistem rekrutmen, seleksi, penempatan dan pengembangan karier, penghargaan dan sistem kepangkatan, pemberhentian yang berbasis akuntabel dan transparan, kepatutan rasio dosen tetap dengan mahasiswa baik dari segi kualifikasi, jenjang akademik Guru Besar maupun jumlah, adanya kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kecukupan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, serta adanya hasil survey kepuasan dosen dan tenaga kependidikan mengenai pengelolaan SDM. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah :

- 1) Pemenuhan secara bertahap tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, kepangkatan dan jabatan untuk memenuhi rasio kepatutan dengan jumlah mahasiswa.
- 2) Melakukan *survey* kepuasan dosen dan tenaga kependidikan mengenai sistem pengelolaan SDM.
- 3) Menyusun kode etik dosen dan tenaga kependidikan.
- 4) Menyusun rencana pengembangan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan.
- 5) Transparansi dalam sistem pengangkatan, penempatan dan pemberhentian pegawai.

3.3.1.4 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

1. Kurikulum

Indikator mutu kurikulum meliputi pengembangan dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, diikuti dengan

penyediaan dana dan dibuatnya laporan pelaksanaannya. Sehubungan dengan hal itu, dipandang perlu untuk melakukan kebijakan secara terprogram sebagai berikut:

- 1) Evaluasi dalam rangka pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara periodik (3-5 tahunan) dan menyeluruh.
- 2) Setiap semester dilakukan rapat-rapat jurusan/program studi untuk menyempurnakan Sillabus/RPS.
- 3) Memfasilitasi kegiatan akademis program studi.

2. Sistem Pembelajaran

Indikator mutu sistem pembelajaran meliputi adanya pedoman akademik yang memuat visi, misi dan tujuan institusi sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, adanya lembaga pengkaji dan pengembang mutu pembelajaran, kecukupan dan terpusatnya sarana dan prasarana pembelajaran, perpustakaan yang memenuhi standar kepatutan ketersediaan layanan, dan adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang ditindaklanjuti. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah :

- 1) Menyusun pedoman akademik yang memuat visi, misi dan tujuan universitas yang didistribusikan kepada civitas akademika.
- 2) Menggiatkan fungsi jurusan untuk mengkaji kualitas pembelajaran.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang dikordinir terpusat.
- 4) Melengkapi perpustakaan sehingga memenuhi standar kepatutan pelayanan.
- 5) Melaksanakan dan menindaklanjuti evaluasi mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran.

3. Suasana Akademik

Indikator mutu suasana akademik tercermin dari adanya sistem penghargaan kepada dosen dan mahasiswa atas prestasi akademik yang dicapai, pengalokasian dana bagi pelaksanaan kegiatan akademik terjadwal baik di luar maupun di dalam kampus, program terjadwal bagi penyelenggaraan seminar, simposium/pameran/lomba karya ilmiah dosen maupun mahasiswa dan adanya

program terjadwal bagi keikutsertaan dosen/mahasiswa dalam forum ilmiah nasional/internasional. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus ditempuh adalah :

- 1) Menyusun pedoman tertulis mengenai sistem penghargaan atas prestasi akademik dosen maupun mahasiswa.
- 2) Mengalokasikan anggaran bagi pelaksanaan kegiatan akademik terjadwal baik di luar maupun dalam kampus.
- 3) Menyusun program kegiatan seminar/simposium/pameran/lomba karya ilmiah.
- 4) Menyusun program terjadwal bagi keikutsertaan dosen/mahasiswa dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
- 5) Melakukan lomba-lomba dosen berprestasi berkaitan dengan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, ketua program studi berprestasi, mahasiswa berprestasi, dan sejenisnya.

3.3.1.5 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

1. Pembiayaan

Mutu pendanaan diukur berdasarkan adanya audit keuangan, proporsi dana untuk pengembangan mutu akademik, adanya sistem monev internal yang akuntabel, adanya mekanisme penetapan dana pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa dan kemampuan mendapatkan dukungan dana dari luar institusi untuk program akademik. Sehubungan dengan itu maka perlu diambil kebijakan sebagai berikut:

- 1) Dilakukannya audit keuangan setiap tahun.
- 2) Disusunnya sistem monev internal yang akuntabel.
- 3) Ditetapkannya sistem penetapan beban dana pendidikan.
- 4) Disusunnya program pemanfaatan dana hibah dari luar institusi.

2. Sarana dan Prasarana

Indikator mutu sarana dan prasarana yaitu adanya sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien, adanya aturan yang menjamin keselamatan penggunaan sarana dan prasarana, tersedianya dokumen kepemilikan, serta

tercapainya nilai nilai kepatutan kebutuhan sarana prasarana. Sehubungan dengan itu maka perlu diambil kebijakan sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pengelolaan sarana dan prasarana.
- 2) Tersedianya peraturan/standar operasional prosedur penggunaan alat-alat.
- 3) Secara bertahap memenuhi kebutuhan ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, ruang dosen sesuai dengan jumlah mahasiswa/dosen.

3. Sistem Informasi

Indikator mutu sistem informasi terdiri dari adanya *blue print* yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, adanya sistem pendukung pengambilan keputusan, adanya basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan, adanya sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal/eksternal, serta dimilikinya kapasitas internet yang memadai dilihat dari jumlah mahasiswa. Sehubungan dengan hal tersebut maka kebijakan yang harus diambil adalah :

- 1) Menyusun *blue print* tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi.
- 2) Penyediaan basis data sebagai pendukung setiap pengambilan keputusan baik data keuangan, aset, sarana/prasarana/administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan.
- 3) Memperluas kapasitas jaringan internet bagi mahasiswa.

3.3.1.6 Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja Sama

Indikator mutu penelitian, publikasi, PKM dan kerja sama adalah tersedianya buku pedoman penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mencakup prosedur dan implementasinya, terfasilitasinya karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan dalam majalah terakreditasi nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten, dan adanya upaya untuk memacu dosen melakukan

penelitian, pengabdian, maupun menyusun karya ilmiah. Sehubungan dengan itu maka upaya yang harus dilakukan adalah :

1. Penelitian

- 1) Menyediakan buku pedoman penelitian dosen yang dilengkapi dengan prosedur dan implementasinya.
- 2) Membangun jurnal ilmiah yang terakreditasi serta memfasilitasi karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan secara nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten.
- 3) Menyediakan/memfasilitasi dosen untuk mendapat dana guna melakukan kegiatan ilmiah.
- 4) Melakukan pelatihan-pelatihan pembuatan karya ilmiah dengan mendatangkan nara sumber luar.

2. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Menyediakan buku pedoman PKM dosen yang dilengkapi dengan prosedur dan implementasinya.
- 2) Menyediakan/memfasilitasi dosen untuk mendapat dana guna melakukan kegiatan PKM.

3. Kerjasama

- 1) Melakukan kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lain yang relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran FT UPGRI Palembang.
- 2) Melakukan kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lain yang relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran FT UPGRI Palembang.

3.3.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator luaran dan capaian tridharma adalah rata-rata IPK mahasiswa, prestasi akademik dan non akademik, lama studi mahasiswa, kelulusan tepat waktu keberhasilan studi, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama,

kesesuaian bidang kerja lulusan, kepuasan pengguna lulusan, tempat kerja lulusan, publikasi ilmiah mahasiswa, jumlah sitasi karya ilmiah dosen serta jumlah luaran penelitian dan PKM dosen. Sehubungan dengan hal ini maka upaya yang harus dilakukan adalah:

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan mahasiswa
- 2) Meningkatkan softskill dan hardskill mahasiswa.
- 3) Memonitor masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan.
- 4) Melakukan pelacakan alumni setiap 3 tahun terakhir.
- 5) Memanfaatkan hasil pelacakan dalam mengambil kebijakan akademik.
- 6) Menyediakan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan alumni.
- 7) Melakukan studi pelacakan pengguna lulusan.
- 8) Meningkatkan peranan alumni dalam memperkuat pendanaan, bantuan sarana dan prasarana, perbaikan proses pembelajaran dan perumusan kebijakan melalui peran aktif setiap program studi

BAB IV

PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR PENCAPAIAN RENSTRA

TAHUN AKADEMIK 2022 – 2027

Berdasarkan rencana strategis tahun 2022 – 2027, maka disusunlah program kerja tahunan sesuai dengan masing-masing komponen rencana strategis serta indikator pencapaiannya dalam tiap-tiap tahun pelaksanaan. Adapun program kerja dan indikator pencapaian tersebut dapat diuraikan seperti di bawah ini.

4.1. Strategi Pencapaian untuk Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan IPTEK

No	Sasaran 2027	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Base Line 2022	2023	2024	2025	2026	
1	VMTS disusun dengan sangat jelas , realistik konsisten dan relevan dengan dunia kerja	10 %	20 %	25 %	50 %	70 %	Sudah tercapai, sistem penjaminan mutu berjalan efektif
2	Sosialisasi VMTS Fakultas teknik sampai kepada alumni dan pengguna	10 %	20 %	25 %	50 %	70 %	Sudah tercapai rata2 90 % alumni dan stake holder sudah memahami
3	Pemahaman VMTS Fakultas Teknik terserap kalangan civitas akademik	10 %	20 %	25 %	50 %	70 %	Sudah tercapai rata2 diatas 90 % civitas memahami visi misi

4.2. Strategi Pencapaian Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama

No	Sasaran 2027	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Base Line 2022	2023	2024	2025	2026	
1	Struktur administrasi yang lengkap dan meng-akomodasi	10 %	20 %	25 %	50 %	70 %	Mencapai 70 %, database yang lengkap dan mutakhir, adanya Sisfo,

	perkembangan Fakultas Teknik						<i>e-learning</i> , Sister, Sikito
2	Deskripsi tugas yang jelas, lengkap, sesuai dan relevan dapat mempermudah pelaksanaan Fakultas Teknik	10 %	20 %	25 %	50 %	70 %	Administrasi akademik 70 % sudah berjalan sesuai SOP.
3	Adanya pedoman peraturan dan tata tertib yang dijalankan secara konsisten dan konsekuen	10 %	20 %	25 %	50 %	76 %	Terbitnya pedoman yang dapat di patuhi oleh civitas akademika,
4	Kerjasama dan kemitraan dengan berbagai instansi, alumni dan pengguna untuk mendukung kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran	5	10	15	20	25	Tercapai, lebih dari 25 kerjasama dalam 3 tahun terakhir

4.3. Strategi Pencapaian Mahasiswa dan Lulusan

No	Sasaran 2027	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Base Line 2022	2023	2024	2025	2026	
1	Tercapainya masa studi mahasiswa tepat waktu	10 %	20 %	25 %	35 %	50 %	Sudah mencapai 39 %, 28 mahasiswa dari 72 yang lulus dalam 3 thn, krn wabah pandemi
2	Tercapainya IPK rata- rata lulusan minimal 3,1	2,5	2,75	2,8	2,9	3,1	Sudah tercapai, rata-rata IPK 3,4
3	Peningkatan prestasi mahasiswa	5 %	8 %	10 %	12 %	15 %	Sudah tercapai, prestasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir sebesar 16,2 %

4	Lulusan diterima dipasar kerja pemerintah maupun swasta sesuai bidang	20 %	25 %	30 %	35 %	40 %	Sudah tercapai, 46 % yang sesuai bidang kerja
5	Dosen menjadi anggota asosiasi profesi untuk mendukung sistem pembelajaran	10 %	35 %	40 %	65 %	70 %	Sudah tercapai
6	Terlaksana sistem pembelajaran daring/blended learning kepada mahasiswa	20 %	30 %	40 %	80 %	90 %	Sdh tercapai, mayoritas dosen sudah melaksanakan pembelajatan daring (tolak ukur Sisfo dan <i>e-learning</i>)

4.4. Strategi Pencapaian Sumber Daya Manusia

No	Sasaran 2027	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Base Line 2022	2023	2024	2025	2026	
1	Dosen yang berpendidikan doktor	10 %	15 %	20 %	25 %	45 %	Sudah tercapai, 46,2 % sdh doktor
2	Dosen tetap mendapat sertifikat pendidik	10 %	30 %	40 %	60 %	80 %	Tercapai, 85 % sdh sertifikasi dosen
3	Lingkungan kerja yang kondusif untuk peningkatan prestasi dosen	5 %	10 %	15 %	20 %	45 %	Sudah tercapai
4	Lingkungan kerja yang kondusif untuk peningkatan prestasi tendik	10 %	20 %	25 %	50 %	60 %	Sudah tercapai, 69 %

4.5. Strategi Pencapaian Sarana dan Prasarana

No	Sasaran 2027	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Base Line 2022	2023	2024	2025	2026	
1	Sistem informasi internal siap pakai.	10 %	20 %	25 %	50 %	70 %	Sudah tercapai, terlaksana SISFO dan <i>e-learning</i> , Sikito, Dites, Siaga
2	fasilitas laboratorium sesuai standar kelayakan	10 %	20 %	25 %	50 %	70 %	Sdh tercapai, dihitung berdasarkan jumlah lab yang ada
3	Jumlah sarana dan prasarana tercukupi sesuai dengan kebutuhan	10 %	20 %	25 %	50 %	76 %	Sudah tercapai, adanya sarana olah raga, sarana kesehatan, masjid, kantin, areal bebas wifi mahasiswa

4.6. Strategi Pencapaian Penelitian

No	Sasaran	Tahun Pelaksanaan dan indikator					Keterangan
		Base Line 2022	2023	2024	2025	2026	
1	Sosialisasi dan Implementasi kebijakan penelitian	1	1	2	2	3	Dokumen-dokumen : Kebijakan dasar, penanganan plagiasi, rencana dan pelaksanaan penelitian, peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya
2	Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap	25	40	50	70	100	Sebagai dasar penilaian kinerja dosen
		5	10	15	25	30	

	jurnal terakreditasi Dikti	5	10	25	40	50	
3	Peningkatan pendanaan penelitian	2%	5%	10%	15%	25%	Persentase merupakan peningkatan dari jumlah dana penelitian tahun sebelumnya
4	Meningkatkan jumlah dosen untuk mengadakan penelitian	50%	60%	70%	80%	100 %	Sebagai dasar penilaian kinerja dosen

4.7. Strategi Pencapaian PKM

No	Sasaran		Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
			Base Line 2022	2023	2024	2025	2026	
1	Peningkatan jumlah PKM	Di danai Dalam Negeri	14	20	26	32	38	
		Di danai Luar Negeri	1	2	3	4	5	
		Dana PT/Man diri	24	30	50	60	70	
2	Meningkatkan jumlah PKM dosen dengan melibatkan mahasiswa.		15	20	30	40	50	Diusahakan setiap semester
3	Memberikan penghargaan bagi dosen berprestasi dalam bidang PKM		2	5	10	15	25	Penghargaan diberikan kepada Dosen yang mendapatkan dana

4.8. Strategi Pencapaian Penguatan Penjaminan Mutu

No	Sasaran	Tahun Pelaksanaan dan Indikator					Keterangan
		Base Line 2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan jumlah prodi terakreditasi B dan A	9	10	10	12	12	Diharapkan sampai tahun 2020 tidak ada lagi Program Studi yang terakreditasi C
2	Pengoptimalan monitoring & evaluasi akademik dan non akademik	80%	85%	90%	100%	100%	Pelaksanaan Monitoring & evaluasi dapat meliputi seluruh bidang (tidak hanya tri darma saja)

BAB V

PENUTUP

Renstra FT Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027 memuat program-program strategis beserta program-program rinci, target pencapaian dan tahun pelaksanaannya. Dengan adanya renstra ini diharapkan FT Universitas PGRI Palembang mampu menjawab tantangan-tantangan dimasa depan melalui implementasi misi fakultas guna mencapai visi jangka panjang. Selain itu renstra ini dapat menjadi rujukan dasar pengembangan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rencana Kegiatan seluruh unit kerja di lingkungan FT Universitas PGRI Palembang.

Terbitnya renstra ini memberikan indikasi bahwa FT Universitas PGRI Palembang telah menunjukkan komitmen dalam usaha peningkatan mutu. Dengan adanya modal dasar yang potensial seperti aset milik sendiri, dinaungi organisasi FT PGRI yang besar, citra lembaga yang positif, alumni yang besar dan tersebar di berbagai pelosok Sumsel serta jumlah staf dan keuangan yang mencukupi, diharapkan FT Universitas PGRI Palembang mampu mewujudkan renstra ini.

Keberhasian implementasi renstra tentunya sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, dan usaha sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan FT Universitas PGRI Palembang serta dukungan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Pelaksanaan Renstra ini merupakan bagian dari wujud nyata tekad keluarga besar FT Universitas PGRI Palembang dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peran aktif dalam pembangunan khususnya pembangunan pendidikan.